

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN SENSITIVITAS USAHATANI BUAH NAGA DENGAN PENYINARAN ULTRAVIOLET

Oleh

Agne Rahmat
NPM 205009029

Dosen Pembimbing
Hj. Tenten Tedjaningsih
Dedi Djuliansah

Buah naga merupakan salah satu komoditi yang mempunyai peluang dan prospek yang cukup menjanjikan dalam subsektor hortikultura. Seorang petani di Desa Cilangkap menggunakan penyinaran ultraviolet dalam proses budidaya buah naga untuk meningkatkan produktivitas. Penggunaan penyinaran ultraviolet akan mempengaruhi terhadap biaya dan penerimaan pada usahatani buah naga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan finansial dan sensitivitas usahatani buah naga dengan penyinaran ultraviolet. Lokasi penelitian di Desa Cilangkap, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada seorang petani buah naga dengan pemilihan lokasi dan penentuan responden dilakukan secara sengaja atau *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai NPV Rp. 3.773.325.000, Net B/C 6,9, IRR 49,07 persen, dan *payback period* 3 tahun 9 bulan. Analisis sensitivitas pada kenaikan biaya operasional 30 persen diperoleh hasil yang menunjukkan nilai NPV Rp. 3.510.693.471, Net B/C 6,2, IRR 47,21 persen, dan *payback period* 4 tahun 0,5 bulan. Analisis sensitivitas pada penurunan kuantitas produksi 20 persen diperoleh hasil yang menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 2.560.393.679, Net B/C 4,8, IRR 41,26 persen, dan *payback period* 4 tahun 6 bulan. Dengan demikian, usahatani buah naga dengan penyinaran ultraviolet layak untuk diusahakan dan dilanjutkan.

Kata Kunci : Buah Naga, Ultraviolet, Kelayakan Finansial, Sensitivitas

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND SENSITIVITY OF DRAGON FRUIT FARMING WITH ULTRAVIOLET LIGHT

By

**Agne Rahmat
205009029**

Supervisor

**Hj. Tenten Tedjaningsih
Dedi Djuliansah**

Dragon fruit is a commodity that has good opportunities and prospect in the horticulture subsector. A farmer in Cilangkap Village uses the ultraviolet light in the process of cultivating dragon fruit to increase productivity. The use of ultraviolet light will affect the costs and revenues of dragon fruit farming. The aim of this research is to determine the financial feasibility and sensitivity of dragon fruit farming with ultraviolet light. Research location in the Cilangkap Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. The method used is a case study of a dragon fruit farmers with location selection and respondent determination carried out deliberately or purposive sampling. The research results show an NPV value of Rp. 3,773,325,000, Net B/C 6.9, IRR 49,07 percent, and payback period 3 years 9 month. Sensitivity analysis on an increase in operational costs of 30 percent obtained results showing an NPV value of Rp. 3,510,693,471, Net B/C 6.2, IRR 47.21 percent, and payback period 4 years 0.5 month. Sensitivity analysis on a 20 percent reduction in production quantity obtained results showing an NPV value of Rp. 2,560,393,679, Net B/C 4.8, IRR 41.26 percent, and payback period 4 years 6 month. The result showed that dragon fruit farming with ultraviolet light is worth to pursuing and continuing.

Keyword : Dragon Fruit, Ultraviolet, Financial Feasibility, Sensitivity